

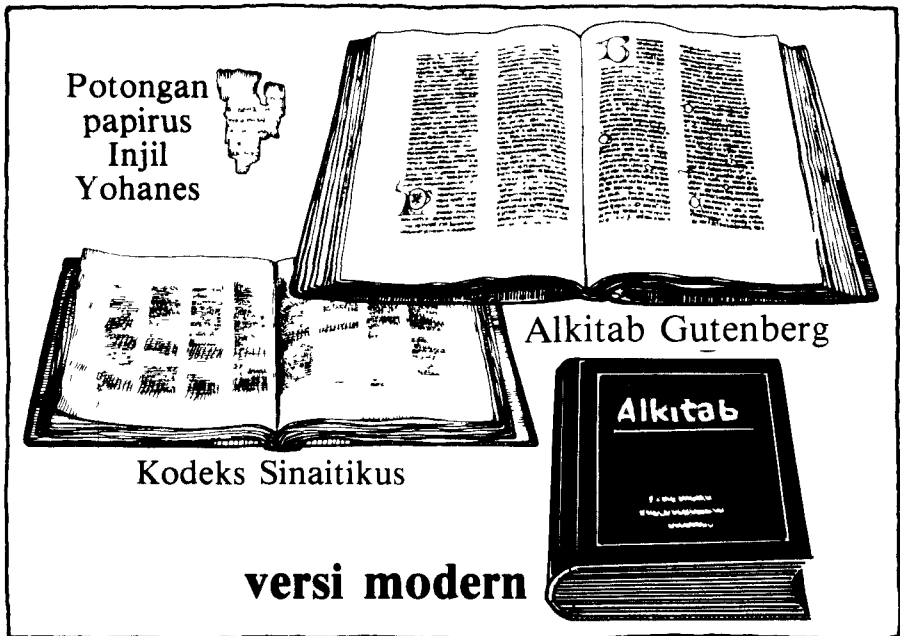
Pasal 10

Kita Mengandalkan Perjanjian Baru

Saudara telah belajar banyak hal tentang kitab-kitab Perjanjian Baru dalam pasal-pasal sebelumnya. Saudara telah belajar tentang keadaan-keadaan politik, agama, dan budaya yang melingkunginya. Saudara telah belajar beberapa fakta tentang para penulisnya. Saudara telah mempertimbangkan beberapa alasan mengapa kitab-kitab itu ditulis. Dan saudara telah membaca tiap kitab itu dan mempelajari pesannya.

Akan tetapi, masih ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab. Misalnya, mengapa Perjanjian Baru berisi hanya dua puluh tujuh kitab yang telah kita pelajari dan tidak ada yang lain? Bagaimanakah kitab-kitab ini diteruskan kepada kita? Bukti apakah yang menunjukkan bahwa dewasa ini kitab-kitab itu masih ada dalam bentuk yang sama seperti ketika mereka mula-mula ditulis pada lebih dari 1.800 tahun yang lalu?

Dalam pasal ini saudara akan menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini. Saudara akan menemukan bagaimana Perjanjian Baru telah dibentuk. Saudara akan berkenalan dengan bukti yang kita miliki bahwa kitab itu diteruskan kepada kita dengan cermat. Fakta-fakta yang saudara pelajari akan menolong saudara menyadari bahwa saudara benar-benar dapat mengandalkan Perjanjian Baru. Fakta-fakta itu akan menolong saudara mengerti



mengapa saudara dapat mengandalkannya dengan yakin pada waktu saudara melayani Tuhan dan hidup bagi Dia.

ikhtisar pasal

Dibentuk di Bawah Pengawasan Allah
Diperlihara dan Diteruskan dengan Setia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana Perjanjian Baru terbentuk.
- Memberikan bukti bahwa Perjanjian Baru kita adalah catatan asli tentang kehidupan Yesus dan ajaran para rasul.

- Menerima Perjanjian Baru sebagai kekuasaan yang dapat dipercaya dan mengandalkannya untuk membimbing saudara dalam segala persoalan iman dan kehidupan Kristen.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dengan memberikan perhatian khusus kepada keterangan yang diberikan dalam tabel-tabel. Kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal dan bandingkan jawaban saudara.
2. Menemukan tempat-tempat yang berhubungan dengan pembentukan Perjanjian Baru pada peta yang diberikan.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, tinjaulah kembali dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri.

uraian pasal

Roh Kudus tidak hanya mengilhami para penulis kitab-kitab Perjanjian Baru, tetapi juga menuntun gereja dalam membentuk Perjanjian Baru dan meneruskannya kepada kita. Mempelajari proses-proses ini akan membantu saudara untuk melihat mengapa saudara dapat mengandalkan Perjanjian Baru sebagai Firman Allah kepada kita sekarang ini.

BENTUK DI BAWAH BIMBINGAN ALLAH

Tujuan 1. *Memilih penjelasan-penjelasan dari empat tahap utama dalam pembentukan Perjanjian Baru.*

Pembentukan Perjanjian Baru adalah suatu proses yang berlangsung selama beberapa tahun setelah kitab-kitab itu sendiri ditulis. Kitab-kitab itu diedarkan, dihimpun dalam koleksi-koleksi, digunakan oleh para pemimpin gereja, dan secara resmi diakui oleh dewan gereja.

Ditulis oleh Orang-orang yang Terpilih

Tidak lama setelah kematian Yesus, Allah mengilhami beberapa orang tertentu untuk menulis kitab-kitab yang telah saudara pelajari dan yang kita sebut Perjanjian Baru. Mula-mula para rasul berkhotbah dari pengalaman perorangan mereka sendiri dan menunjukkan bagaimana ia menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama (Lihat Kisah 2:14-41; 3:17-26; 7:2-35; 8:26-35; misalnya). Kemudian Paulus, Petrus, dan orang lain menulis surat-surat kepada berbagai jemaat dan orang untuk meneguhkan dalam tulisan apa yang telah mereka terangkan dalam khotbah dan ajaran. Kemudian, Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes menulis Injil-injil supaya orang-orang beriman akan mempunyai catatan yang tepat tentang kehidupan dan ajaran-ajaran Yesus, dan Lukas menulis kitab Kisah Para Rasul. Akhirnya, rasul Yohanes disuruh menulis hal-hal yang dinyatakan Allah kepadanya untuk menunjukkan orang-orang beriman apa yang akan terjadi di masa depan (Wahyu 1:1,11). Seluruh kelompok yang terdiri dari dua puluh tujuh karya tulis dihasilkan antara tahun 49 SM dan 95 TM.

Dikumpulkan oleh Orang-orang Beriman

Beberapa gereja saling bertukar surat yang telah mereka terima (lihatlah Kolose 4:16). Akan tetapi, sudah pasti bahwa surat-surat itu akhirnya dikembalikan kepada pemiliknya yang asli, karena surat-surat itu sangat dihargai. Salinan-salinan dibuat dari berbagai tulisan, dan tidak berapa lama kemudian jemaat-jemaat di banyak kota memilikinya.

Tidak lama kemudian tulisan-tulisan yang terpisah itu diedarkan dan disalin, maka tulisan-tulisan tertentu dikelompokkan bersama-sama. Dalam Perjanjian Baru itu sendiri, Petrus menulis tentang surat-surat Paulus seakan-akan surat-surat itu sudah merupakan suatu unit yang telah diterima oleh umum (II Petrus 3:15,16). Manuskrip-manuskrip telah ditemukan di mana semua surat Paulus ditempatkan bersama-sama dalam cara demikian. Lagi pula, kelihatan-

nya keempat kitab Injil itu sering dijilid bersama-sama. Kadang-kadang kitab Kisah Para Rasul dimasukkan ke dalam kelompok ini. Koleksi-koleksi serupa yang lain dibuat selama tahun-tahun setelah kitab-kitab itu ditulis, dan segera semua kitab Perjanjian Baru digabungkan bersama-sama. Sebuah manuskrip penting yang ada dari abad keempat berisi seluruh Perjanjian Baru.

1 Kitab-kitab Perjanjian Baru

- a) mungkin pertama-tama beredar sebagai surat-surat atau tulisan-tulisan terpisah.
- b) ditulis selama suatu masa yang terdiri dari dua ratus tahun.
- c) diterbitkan sebelum para rasul mulai memberitakan Kristus.
- d) menegaskan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan kepada orang-orang beriman.

Disahkan oleh Pemimpin-pemimpin Gereja

Kitab-kitab Perjanjian Lama diakui sebagai Firman Allah oleh orang-orang yang menerimanya. Seperti yang telah kita lihat, Petrus memandang tulisan-tulisan Paulus sebagai Kitab Suci (II Petrus 3:15,16). Dalam I Timotius 5:18 Paulus menggunakan istilah "Kitab Suci" untuk suatu petikan dari Perjanjian Lama, "Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik" (Ulangan 25:4), dan suatu ucapan Yesus, "Seorang pekerja patut mendapat upahnya" (Lukas 10:7). Baik Paulus maupun Yohanes mengharapkan agar surat-surat mereka dibaca kepada jemaat, seperti yang biasa dilakukan dengan ayat-ayat Perjanjian Lama dalam rumah ibadah (I Tesalonika 5:27; Kolose 4:16; Wahyu 1:3).

Selama tahun-tahun sesudah penulisan dan penerbitan kitab-kitab Perjanjian Baru, pemimpin-pemimpin gereja lainnya di berbagai tempat mengakuinya sebagai firman Allah. Mereka mengutip dari berbagai kitab Perjanjian Baru dalam tulisan-tulisan mereka, serta memberikan penghormatan yang sama kepadanya seperti yang diberikan kepada Kitab Suci Perjanjian Lama. Tabel yang berikut akan memberikan ringkasan yang singkat tentang beberapa pemimpin ini, bilamana dan di mana mereka hidup, dan kitab-kitab Perjanjian Baru yang mereka kutip atau sebut dalam tulisan-tulisan mereka. (Catatan: singkatan *k* berarti kira-kira dan menunjuk suatu tanggal yang diperkirakan; singkatan *h* berarti hidup dan menunjukkan waktu kira-kira seorang hidup.)

**Penggunaan Perjanjian Baru
oleh Pemimpin-pemimpin Gereja yang Mula-mula**

Nama dan Tanggal	Tempat	Kitab-kitab yang digunakan atau yang dikutip
Klemens dari Roma (k. 30-100)	Roma	Matius, Roma, I Korintus, Ibrani
Polikarpus (k. 69-155)	Smirna	Matius, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, I Petrus, I Yohanes
Papias (k. 80-155)	Hierapolis	Matius, Markus, Yohanes, I Yohanes, I Petrus
Yustinus Martir (k. 100-165)	Roma	Injil-injil, Kisah Para Rasul, I Petrus, Roma, I Korintus, Galatia, Efesus, Kolose, II Tesalonika, Ibrani, Wahyu
Ireneus (k. 140-203)	Asia Kecil, Galia	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Filemon dan III Yohanes
Tertulianus (k. 150-222)	Kartago	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Filemon, Yakobus, II dan III Yohanes
Tatianus (k. 170)	Siria, Roma	Sebagian terbesar Perjanjian Baru
Teofilus (k. 115-188)	Antiokhus	Sebagian terbesar Perjanjian Baru
Klemens (k. 155-215)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Yakobus, II Petrus, III Yohanes
Origenes (k. 185-253)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali II dan III Yohanes
Dionisius (k. 200-265)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali II Petrus dan Yudas

2 Dapatkan tiap tempat yang terdaftar dalam tabel di atas pada peta f.ekaisaran Roma yang diberikan dalam Pasal 1. Tabel yang memberitahukan penggunaan kitab-kitab Perjanjian Baru oleh para pemimpin gereja dan peta itu menunjukkan bahwa

- a) kitab Wahyu tidak dikutip atau disebut dalam tulisan-tulisan para pemimpin gereja sebelum tahun 180 T.M.
- b) Polikarpus dari Smirna dan Yustinus Martir, keduanya, menyebut kitab-kitab Injil sebelum tahun 170 T.M.
- c) pada waktu Ireneus menyelesaikan tulisan-tulisannya, semua kitab Perjanjian Baru telah dikutip kecuali III Yohanes.
- d) para pemimpin di luar kota Roma tidak mengutip atau menggunakan kitab-kitab Perjanjian Baru dalam tulisan mereka sebelum tahun 160 T.M.
- e) pada waktu tahun 215 T.M. kitab-kitab Perjanjian Baru telah digunakan oleh para pemimpin gereja di paling sedikit lima tempat berbeda, termasuk Mesir dan Afrika.

Para pemimpin yang disebut pada tabel itu tidak hanya mengutip kitab-kitab Perjanjian Baru dan menunjuk kepadanya, tetapi mereka juga mengandalkannya ketika menentang guru-guru palsu. Misalnya, Ireneus dan Origenes mengutip tulisan-tulisan Perjanjian Baru ketika mereka menulis untuk menentang ajaran-ajaran sesat, seperti ajaran Gnostik. (Saudara akan ingat bahwa dalam Pasal 9 saudara telah belajar bahwa I Yohanes ditulis untuk menentang bentuk mula-mula dari ajaran palsu yang sama ini — gagasan bahwa roh itu baik dan zat benda itu jahat.) Pemakaian kitab-kitab Perjanjian Baru oleh pemimpin-pemimpin gereja ini menunjukkan bahwa mereka sangat mengindahkannya.

Diakui oleh Dewan Gereja

Menjelang bagian akhir abad keempat, para pemimpin gereja secara resmi mengakui kitab-kitab yang diterima sebagai tulisan yang diilhami Allah. Kitab-kitab yang diterima disebut sebagai tulisan-tulisan yang termasuk dalam atau membentuk *kanon* Kitab Suci, yaitu kumpulan tulisan-tulisan yang diilhami Allah dan berwenang.

Ada tiga alasan utama untuk membuat pengakuan resmi ini: 1) munculnya tulisan-tulisan lain yang diterima oleh beberapa orang sebagai tulisan yang diilhami Allah, 2) pengaruh daftar atau kanon Marcion yang tidak lengkap, dan 3) penganiayaan yang dijalanakan oleh Diokletianus.

1. *Munculnya tulisan-tulisan lain.* Kedua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru kita bukanlah tulisan-tulisan satu-satunya yang ditulis selama 150 tahun yang pertama dari kehidupan gereja. Lukas mengatakan dalam kata pendahuluan untuk kisah Injilnya, “Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita” (Lukas 1:1). Paulus memperingatkan jemaat di Tesalonika agar jangan percaya surat apa pun yang membantah apa yang telah dikatakannya tentang Hari Tuhan, meskipun dikatakan bahwa surat itu berasal dari dia (II Tesalonika 2:2).

Kemudian muncullah tulisan-tulisan seperti *I Klemens* (k. tahun 96 T.M.), *Surat Kiriman Barnabas* (k. tahun 130 T.M.), *Ajaran Kedua Belas Rasul* (k. tahun 120 T.M.), dan *Gembala dari Hermas* (k. tahun 140). Tulisan-tulisan ini berhubungan dengan ibadah dan sangat diindahkan oleh gereja-gereja tertentu. Pada abad kedua dan ketiga banyak sekali tulisan lain yang muncul, yang juga menyatakan telah diilhami Allah. Di antaranya terdapat *Kisah Perbuatan Petrus, Apokalips (Wahyu) Petrus*, dan *Injil Tomas*. Banyak di antaranya bersifat fantastis dan penuh daya khayal.

Karena menghadapi situasi ini, para pemimpin gereja harus menyatakan kitab-kitab yang telah diterima oleh sekalian orang beriman sebagai tulisan-tulisan asli yang diilhami Roh Kudus.

2. *Daftar Marcion* (k. tahun 140 T.M.). Bersama dengan munculnya tulisan-tulisan lain, terdapat pengaruh yang kian meningkat dari daftar atau kanon Marcion yang tidak lengkap. Marcion adalah seorang guru palsu yang hanya menerima Injil Lukas dan sepuluh dari Surat Kiriman Paulus — setelah ia mengeluarkan segala sesuatu dari dalamnya yang tidak disukainya. Ia menolak kitab-kitab yang lain, yang telah diterima oleh kebanyakan pemimpin sebagai tulisan yang diilhami dan mengumpulkan banyak pengikut yang menerima daftar-tanya yang tidak lengkap itu. Para pemimpin gereja harus meneguhkan otoritas kitab-kitab yang disangkal oleh Marcion.

3. *Penganiayaan oleh Diokletianus.* Satu faktor lain yang membawa kepada pembentukan kanon adalah undang-undang yang dibuat oleh Diokletianus, kaisar Roma pada tahun 303 T.M. Menurut undang-undang ini semua kitab suci harus dibakar. Oleh sebab itu pentinglah bahwa para pemimpin gereja dengan resmi mengakui kitab-kitab itu yang harus dipelihara dan dilindungi dari kebinasaan.

- 3** Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat bagaimana tiap peristiwa berikut ini membawa kepada pembentukan kanon Perjanjian Baru.
- a** Tulisan-tulisan seperti *Surat Kiriman Barnabas* dan *Gembala dari Hermas* muncul.
 - b** Marcion hanya menerima Injil Lukas dan sepuluh dari Surat-surat Kiriman Paulus
 - c** Kaisar Diokletianus membuat undang-undang bahwa semua kitab suci harus dibakar.

Suatu peristiwa penting dalam pembentukan kanon Perjanjian Baru adalah Konsili Kartago yang Ketiga yang diadakan pada tahun 397 T.M. Konsili-konsili gereja sebelumnya telah berhimpun di berbagai tempat, seperti Konsili Nicea (325 T.M.), Konsili Laodikea (363 T.M.), dan Konsili Damasin (342 T.M.), dan berbagai daftar dihasilkan. Akan tetapi, pada Konsili Kartago yang Ketiga itulah dibuat pernyataan resmi yang pertama mengenai kitab-kitab mana yang harus dianggap resmi dan termasuk kanon. Pernyataan itu adalah suatu daftar yang menyebut kedua puluh tujuh kitab yang sama, yang terdapat dalam Perjanjian Baru kita, tidak lebih dan tidak kurang.

Setiap kitab yang dimasukkan dalam kanon harus memenuhi semua syarat berikut ini:

1. *Sifat Kerasulan*. Kitab itu harus ditulis oleh seorang rasul atau oleh seorang yang bergaul dekat dengan seorang rasul.
2. *Sifat Kerohanian*. Kitab itu harus mempunyai sifat rohani dan moral yang paling tinggi, serta memusatkan perhatian pada pribadi dan pekerjaan Kristus.
3. *Sifat Universal*. Kitab itu harus diterima oleh gereja sebagai keseluruhan.
4. *Ilham*. Kitab itu harus memberi bukti yang jelas sekali bahwa ia telah diilhamkan oleh Roh Kudus.

Adalah penting untuk menyadari bahwa para pemimpin gereja tidak dapat membuat suatu tulisan menjadi bagian dari kanon. Sebuah surat atau kitab tertentu diilhami oleh Roh Kudus dan berwenang karena isinya atau tidak. Tugas para pemimpin ialah mengenali tulisan-tulisan itu yang berlayak diberi status resmi dan dimasukkan ke dalam kanon. Jelaslah bahwa Roh Kudus memim-

pin pemimpin-pemimpin itu, karena kitab-kitab yang mereka akui itu telah menahan ujian waktu dan telah memadai untuk tiap keperluan gereja.

4 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a** Beberapa kitab yang termasuk dalam kanon Perjanjian Baru tidak ditulis oleh seorang rasul.
- b** Ketika Konsili Kartago yang Ketiga berhimpun, maka kedua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru telah dikutip dan disebut oleh banyak pemimpin gereja.
- c** Konsili Kartago yang Ketiga menyebut kitab-kitab yang memenuhi semua ujian untuk dimasukkan dalam kanon.
- d** Dari banyak tulisan yang memenuhi keempat ujian untuk dimasukkan dalam kanon, maka Konsili Kartago yang Ketiga hanya memilih dua puluh tujuh.

5 Selesaikan yang berikut dalam buku catatan saudara.

- a** Terangkanlah mengapa pilihan **d** dalam soal **4** di atas itu salah.
- b** Terangkanlah mengapa beberapa kitab yang tidak ditulis oleh seorang rasul ikut termasuk dalam kanon Perjanjian Baru.

6 Cocokkanlah tahap dalam pembentukan Perjanjian Baru di sebelah kanan dengan tiap peristiwa di sebelah kiri yang berhubungan dengannya dalam pelajaran ini.

- | | |
|--|----------------|
| a Tatianus mengutip atau menunjuk kepada sebagian terbesar Perjanjian Baru. | 1) Penulisan |
| b Keempat kitab Injil dijilid bersama-sama. | 2) Pengumpulan |
| c Petrus berbicara tentang Surat-surat Kiriman Paulus seakan-akan surat-surat tersebut telah dibentuk dalam satu kelompok. | 3) Peneguhan |
| d Konsili Kartago yang Ketiga menerbitkan daftar kitab-kitab yang resmi (yang masuk kanon). | 4) Pengakuan |
| e Lukas menulis suatu laporan tentang kehidupan Kristus dan permulaan gereja. | |
| f Origenes menggunakan Perjanjian Baru ketika ia membantah ajaran Gnostik. | |

DIPELIHARA DAN DITERUSKAN DENGAN SETIA

Tujuan 2. *Mencocokkan pernyataan-pernyataan tentang sifat dapat dipercaya dari Perjanjian Baru dengan fakta-fakta khusus yang mendukungnya.*

Dalam bagian sebelumnya kita mempelajari bagaimana Perjanjian Baru dibentuk. Sekarang kita akan mempertimbangkan bukti yang kita miliki bahwa Perjanjian Baru telah disalin dengan saksama dan diteruskan kepada kita tepat sebagaimana ia mula-mula ditulis. Pada waktu kita menyelidiki bukti ini, kita akan menemukan alasan-alasan mengapa kita dapat yakin bahwa Perjanjian Baru kita itu adalah kisah yang dapat dipercayai tentang kehidupan Yesus dan ajaran-ajaran para rasul.

Ada Banyak Naskah Tua

Berlah bahwa tak satu pun naskah asli dari kitab-kitab Perjanjian Baru yang masih ada — misalnya, surat I Korintus yang ditulis oleh Paulus sendiri. Namun demikian, beratus-ratus salinan kitab-kitab tersebut telah ditemukan dan dipelihara. Beberapa salinan ini berasal dari abad kedua sesudah Kristus. Naskah-naskah dan tulisan-tulisan ini dapat dibagi dalam empat kelompok utama: papirus dan perkamen Yunani, terjemahan dan versi, kutipan-kutipan yang dibuat oleh para pemimpin gereja, dan pedoman gereja (*lectionary*) atau pelajaran-pelajaran bacaan yang digunakan di gereja-gereja.

Papirus dan Perkamen Yunani

Seperti yang telah saudara ketahui, para penulis Perjanjian Baru menggunakan bahasa Yunani. Surat-surat dan kitab-kitab yang asli serta salinan-salinannya yang pertama ditulis pada bahan yang disebut papirus; kemudian salinan-salinan dibuat atas perkamen.

Papirus adalah bahan tulis yang dibuat dari daun-daun tanaman papirus yang tumbuh di Mesir. Mula-mula, naskah-naskah disalin ke atas gulungan-gulungan papirus. Kemudian daun-daun itu secara tersendiri dipotong dan dibundel dalam bentuk buku yang disebut *kodeks*. Buku-buku dewasa ini masih dibuat dalam cara yang sama. Papirus tidak mahal, tetapi rapuh. Dalam iklim yang panas, seperti di Mesir, lembaran-lembaran papirus dapat bertahan selama beratus-ratus tahun. Akan tetapi dalam iklim yang lembab, papirus gampang membusuk. Akan tetapi, meskipun rapuh, kira-kira delapan puluh delapan naskah papirus masih bertahan. Naskah papirus tertua yang ditemukan hingga kini

adalah Papyrus-papyrus Rylands 457 (p52). Naskah ini berasal dari bagian awal abad kedua dan berisi bagian-bagian Injil Yohanes. Jikalau Injil Yohanes ditulis pada akhir abad pertama (sekitar tahun 95 T.M.), ini berarti bahwa fragmen ini berasal dari sebuah naskah yang diterbitkan kurang dari lima puluh tahun kemudian.

Enam dari naskah-naskah papyrus yang terpenting diterangkan dengan singkat dalam tabel berikut ini. (Perhatikan: Naskah papyrus ditunjukkan dengan huruf **P** dengan nomor yang letaknya agak tinggi. Kadang-kadang nama orang yang menemukan manuskrip itu disebut juga.)

Naskah-naskah Papyrus Perjanjian Baru

Nomor dan Nama	Waktu Penerbitan	Bagian-bagian Perjanjian Baru yang Terdapat Dalamnya
p52 Papyrus-Papyrus Rylands 457	Awal Abad ke-2	Yohanes 18:31-33, 37-38
p75	Abad ke-2	Sebagian besar Yohanes pasal 1-5, 8-9; bagian-bagian dari pasal 6-7, 10-15; Lukas pasal 3-24
p13	Abad ke-3	Ibrani 2:14—5:5; 10:8-22; 10:29—11:13; 11:28—12:17
p45 Chester Beatty I	Abad ke-3	Bagian-bagian Matius, Markus, Lukas, Yohanes, dan Kisah Para Rasul
p46 Chester Beatty II	Abad ke-3	Sebagian besar Surat-surat Kiriman Paulus kecuali Filemon dan surat-surat penggem-balaan; Ibrani
p47 Chester Beatty III	Abad ke-3	Sebagian besar Wahyu 9:10—17:2

Mulai sekitar abad keempat, kitab-kitab Perjanjian Baru disalin atas perkamen dan vellum, bahan-bahan tulis yang lebih tahan lama (dan mahal) yang dibuat dari kulit binatang. Salinan-salinan ini juga dibundel menjadi kodeks. Ada lebih dari 270 naskah perkamen atau vellum yang ditulis dalam

gaya *uncial* (ditulis dengan huruf besar Yunani), dan lebih dari 2,790 manuskrip gaya *miniscule* (ditulis dengan huruf-huruf Yunani yang kursif atau bersambungan). Lima manuskrip yang terpenting didaftarkan pada tabel berikut.

Naskah Perkamen dan Vellum dari Perjanjian Baru

Nama	Waktu Penerbitan	Bagian-bagian Perjanjian Baru yang Terdapat Dalamnya
Kodeks Vatikanus	Pertengahan Abad ke-4	Matius sampai dengan Ibrani 9:13
Kodeks Sinaitikus	Menjelang akhir Abad ke-4	Seluruh Perjanjian Baru
Kodeks Aleksandrinus	Awal Abad ke-5	Hampir seluruh Perjanjian Baru yang kurang dua pasal Matius, dua pasal Yohanes, dan sebagian besar II Korintus
Kodeks Washingtonianus I	Menjelang akhir Abad ke-4. Awal Abad ke-5	Matius, Markus, Lukas, Yohanes
Miniscule 33	Abad ke-9	Injil-injil, Kisah Para Rasul, Surat-surat Kiriman

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Naskah papirus tertua yang ada berasal dari abad ketiga.
- b Itilah *kodeks* menunjuk kepada jenis huruf-huruf Yunani yang digunakan dalam naskah-naskah kuno.
- c Papirus-papirus Chester Beatty p45, p46, dan p47 diterbitkan selama abad ketiga.
- d Naskah lengkap Perjanjian Baru yang paling awal yang ada pada kita berasal dari masa menjelang akhir abad keempat.
- e Lebih dari 2.650 naskah papirus, vellum, atau perkamen ada dari sebagian atau seluruh Perjanjian Baru.

Terjemahan dan Versi yang Awal

Segera sesudah kitab-kitab Perjanjian Baru ditulis dan diedarkan, kitab-kitab itu diterjemahkan ke berbagai bahasa. Beberapa terjemahan ini telah dibuat dua ratus tahun sebelum Kodeks Vatikanus diterbitkan. Jadi, terjemahan-

terjemahan itu adalah kesaksian yang lebih awal lagi tentang keberadaan dan bentuk Perjanjian Baru. Lima versi yang terpenting diterangkan dalam tabel berikut.

Versi-Versi Awal Perjanjian Baru

Nama	Tanggal	Bahasa	Bagian-Bagian Perjanjian Baru yang Terdapat Dalamnya
Latin Afrika	150 T.M.	Latin	Hampir seluruh Perjanjian Baru
Diatessaron Tatianus	170 T.M.	Sirian	Jalinan keempat kitab Injil
Siria Sinaitis	170 T.M.	Siria	Sebagian besar kitab-kitab Injil
Versi Sahidis	200 T.M.	Mesir (Koptis)	Hampir seluruh Perjanjian Baru
Latin Vulgata	384 T.M.	Latin	Seluruh Perjanjian Baru

Tulisan-tulisan Para Bapa Gereja

Di samping manuskrip-manuskrip Yunani dan versi-versi Perjanjian Baru dalam bahasa-bahasa lain, ada banyak kutipan Perjanjian Baru dalam tulisan-tulisan berbagai pemimpin gereja, mulai dalam abad pertama. Pemimpin-pemimpin ini meliputi sebagian besar dari mereka yang terdaftar dalam tabel sebelumnya yang telah saudara pelajari, yang berjudul "Penggunaan Perjanjian Baru oleh Pemimpin-Pemimpin Gereja yang Mula-mula". Kutipan-kutipan oleh penulis-penulis ini menunjukkan bahwa manuskrip kitab-kitab Perjanjian Baru sudah dikenal di banyak tempat pada waktu kutipan itu ditulis. Jika semua kutipan oleh para pemimpin gereja ini dikumpulkan bersama-sama, maka petikan-petikan itu akan memandang hampir seluruh Perjanjian Baru.

Pedoman Gereja

Di samping naskah-naskah Yunani, berbagai versi, dan tulisan para bapa gereja, ada juga lebih dari 2,200 pedoman gereja yang mencantumkan bagian-bagian Perjanjian Baru. Pedoman-pedoman gereja ini dipakai untuk bacaan

umum ayat-ayat Kitab Suci dalam gereja-gereja. Pedoman-pedoman tertua yang telah ditemukan berasal dari abad keenam.

Seperti yang dapat saudara lihat, paling sedikit ada 5,300 naskah dari seluruh atau sebagian Perjanjian Baru, dengan menghitung hanya manuskrip papirus, perkamen, dan vellum dalam bahasa Yunani dan pedoman-pedoman gereja

Sungguh menarik untuk membandingkan Perjanjian Baru dengan karya-karya lain yang ditulis kira-kira pada waktu yang sama dalam hal jumlah dan umur naskah-naskah yang ada dewasa ini. Tiga dari karya-karya ini adalah sebagai berikut: *Sejarah Kekaisaran Roma*, oleh Tacitus; *Perang Galikus (Gaul)*, oleh Yulius Caesar; dan *Perang dengan Hanibal*, oleh Livius. Semua tulisan ini adalah tentang sejarah politik dan militer Kekaisaran Roma. Perhatikanlah bagaimana perbandingan antara Perjanjian Baru dengan tulisan-tulisan ini seperti yang diberikan pada tabel berikut.

Perbandingan Bukti Naskah

Dokumen	Jumlah Naskah yang Ada	Jumlah Tahun di Antara Tulisan yang Asli dan Naskah Paling Awal yang Ada
Sejarah Kekaisaran Roma	2	800
Perang Galikus (Gaul)	10	900
Perang dengan Hanibal	20	300
Perjanjian Baru	Lebih dari 5,300	250, beberapa Naskah berasal dari kurang dari 50 tahun setelah tulisan yang asli

Sesungguhnya, jumlah naskah Perjanjian Baru adalah berlimpah limpah. Banyaknya bukti yang disediakan oleh jumlah yang besar dan tanggal awal semua papirus, perkamen, vellum, pedoman gereja, kutipan, dan versi Perjanjian Baru menunjuk kepada hanya satu kesimpulan yang mutlak: *kehidupan, kematian, dan kebangkitan Kristus adalah peristiwa yang paling baik pembuktian kebenarannya sepanjang sejarah purbakala.*

8 Bila dibandingkan dengan karya-karya yang ditulis oleh Tacitus, Yulius Caesar, dan Livius sementara periode yang sama seperti Perjanjian Baru, maka sedikitnya ada

- a) 10 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- b) 100 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- c) 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru Kita Benar-benar Dapat Dipercayai

Selama empat belas abad Perjanjian Baru berada dalam bentuk naskah. Sebagian terbesar naskah-naskah ini disimpan dalam gereja-gereja dan biara-biara besar di Eropa, dan beberapa dalam rumah orang-orang kaya. Akan tetapi, secara dramatis situasi ini berubah ketika mesin cetak ditemukan oleh Yohann Gutenberg pada tahun 1437. Kitab pertama yang dicetaknya di Mainz, Jerman, pada tahun 1456 adalah Alkitab. Alkitab tersebut terkenal sebagai Alkitab Gutenberg. Inilah suatu saat yang penting. Daripada dengan susah payah menyalin dengan tangan, maka beratus-ratus Alkitab dapat diterbitkan dengan cepat dan murah. Sekarang tiap-tiap orang dapat memiliki Alkitabnya sendiri dari Perjanjian Lama dan Baru.

Banyak terjemahan telah dibuat dari Alkitab. Sebagian besar dari terjemahan-terjemahan yang modern, termasuk *New International Version*, didasarkan pada versi yang terbaik dari semua naskah Yunani yang tersedia. Ada beberapa perbedaan kecil dan tidak penting di antara sumber-sumber ini. Akan tetapi, jumlah perbedaan yang sebenarnya di antara beratus-ratus naskah Yunani itu adalah begitu sedikit sehingga jika dituliskan, dapat mengisi kurang dari dua pertiga bagian dari satu halaman dalam sebuah Perjanjian Baru yang lengkap. Kenyataan ini menunjukkan bahwa semua manuskrip itu berasal dari satu karya yang asli. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang-orang yang menyalin kitab-kitab Perjanjian Baru itu telah bekerja dengan sangat saksama. Persesuaian di antara naskah-naskah itu begitu dekat sehingga dapat dikatakan bahwa Perjanjian Baru kita dengan setia mewakili tulisan-tulisan asli itu dalam tiap hal.

9 Kebanyakan terjemahan modern Perjanjian Baru didasarkan pada suatu teks (naskah) yang diperoleh terutama dari

- a) kutipan-kutipan para bapa gereja.
- b) pedoman-pedoman gereja yang dipelihara oleh gereja-gereja.
- c) naskah-naskah Yunani yang ada.
- d) versi Siria dan Koptis.

10 Cocokkan pernyataan di sebelah kanan tentang Perjanjian Baru dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang memberi sebuah fakta yang menyokong pernyataan tersebut.

- | | | | |
|--------|--|----|--|
| a | Sementara bagian akhir abad kedua, Ireneus menggunakan atau menunjuk kepada tiap kitab Perjanjian Baru kecuali Filemon dan III Yohanes. | 1) | Perjanjian Baru kita dewasa ini adalah reproduksi yang tepat dan lengkap dari dokumen-dokumen yang asli. |
| b | Ada kira-kira 5,300 naskah dari sebagian atau seluruh Perjanjian Baru dibanding dengan 20 karya tulis Livius. | 2) | Telah ditemukan naskah-naskah Perjanjian Baru yang dibuat dalam waktu 50 tahun setelah tulisan-tulisan yang asli. |
| c | Perbedaan-perbedaan antara naskah-naskah Yunani, jika dituliskan, hanya mengisi kurang dari dua per-tiga bagian dari satu halaman dalam seluruh Perjanjian Baru. | 3) | Seluruh Perjanjian Baru sudah ada selambat-lambatnya pada permulaan abad ketiga. |
| d | Perjanjian Baru Versi Sahidic dibuat pada tahun 200 T.M. | 4) | Paling sedikit ada 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru daripada naskah tulisan-tulisan lain yang dibuat pada waktu yang sama. |
| e | Papyrus Rylands 467 (p52) sudah ada sejak bagian pertama abad kedua. | | |

Saudara dan saya memiliki Perjanjian Baru dewasa ini karena pekerjaan banyak orang Kristen yang setia lagi mengabdikan — mereka yang menulisnya pada waktu Allah mengilhami mereka; orang-orang yang dengan saksama menyalin, memelihara, dan meneruskannya kepada kita; orang-orang yang dengan sabar membanding-bandingkan beratus-ratus naskah Yunani agar dapat mererbitkan versi-versi modern yang tepat; dan orang-orang yang menterjemahkannya ke dalam bahasa kita. Sungguh suatu harta yang sangat berharga! Kitab itu menceritakan tentang Juruselamat kita yang tak ada taranya, tentang kerajaan yang indah yang hendak didirikan-Nya, kuasa yang diberikan kepada kita untuk melayani Dia, dan kemuliaan yang akan kita miliki bersama-sama dengan Dia selama-lamanya. Marilah kita mempelajarinya dengan rajin. Marilah kita menghargai beritanya. Marilah kita mengajarkan kebenarannya kepada orang lain dengan penuh keyakinan, sambil mengetahui bahwa itulah Firman Allah yang mengubah hidup, aktif, dan hidup.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan orang atau hal di sebelah kanan dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang menerangkan orang atau hal tersebut.

- | | | |
|--------|--|---------------------------------|
| a | Kaisar yang pada tahun 303 T.M. memerintahkan pembakaran semua kitab suci. | 1) Klemens dari Roma |
| b | Seorang guru palsu yang menyangkal pengilhaman beberapa kitab Perjanjian Baru. | 2) Marcion |
| c | Seorang pemimpin gereja yang hidup pada waktu 30-100 T.M. dan mengutip dari kitab-kitab Perjanjian Baru. | 3) Diokletianus |
| d | Mencetak Alkitab yang pertama di Mainz, Jerman. | 4) <i>Gembala dari Hermas</i> |
| e | Istilah yang khususnya berarti kitab-kitab yang diilhami dan berwenang. | 5) Konsili Karthago yang Ketiga |
| f | Suatu karya yang diterbitkan pada tahun 140 T.M. dan tidak termasuk dalam kanon. | 6) Kanon |
| g | Naskah Yunani yang lengkap dan paling awal tentang Perjanjian Baru. | 7) Kodeks Sinaitikus |
| h | Terjemahan Perjanjian Baru yang dibuat kira-kira tahun 150 T.M. | 8) Versi Latin Afrika |
| i | Menerima hanya Injil Lukas dan sepuluh Surat Kiriman Paulus. | 9) Johann Gutenberg |
| j | Memberi pengakuan resmi pada kitab-kitab kanonik dalam tahun 397 T.M. | |

PILIHAN GANDA. Pilihlah bagian kalimat yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut.

2 Syarat kerasulan dari kanon secara khusus berkenaan dengan

- isi sebenarnya kitab itu.
- penulis kitab itu.
- pengaruh kitab itu pada pembaca-pembacanya.
- penghormatan gereja-gereja terhadap kitab itu.

3 Dari karya-karya yang berikut, kesaksian yang paling awal yang kita miliki tentang bentuk dan keberadaan Perjanjian Baru adalah

- a) Latin Vulgata.
- b) Kodeks Vatikanus.
- c) Versi Latin Afrika.
- d) Alkitab Guterberg.

4 Papyrus Rylands (p52) sangat berarti karena

- a) diterbitkan dalam waktu lima puluh tahun setelah tulisan yang asli.
- b) berisi seluruh Injil Yohanes.
- c) menunjukkan bahwa Surat-surat Kiriman Paulus sudah merupakan satu kelompok.
- d) berasal dari bagian pertama abad ketiga.

5 Konsili Karthago yang Ketiga dalam hubungan dengan pembentukan Perjanjian Baru karena Konsili itu

- a) menghimpun semua kitab Perjanjian Baru untuk kali yang pertama.
- b) menerangkan apa artinya jika satu kitab diilhamkan.
- c) menyatakan kitab-kitab mana yang memenuhi keempat syarat untuk dicantumkan dalam kanon.
- d) mengeluarkan semua kitab yang tidak langsung ditulis oleh rasul-rasul sendiri.

6 Bila dibandingkan dengan manuskrip-manuskrip yang ada dari karya tulis Tacitus, Livius, dan Yulius Caesar, maka naskah-naskah Perjanjian Baru secara keseluruhan

- a) kira-kira sama jumlahnya tetapi tanggal penulisannya lebih awal.
- b) lebih banyak jumlahnya dan tanggal penulisannya jauh lebih awal.
- c) lebih sedikit jumlahnya dan tanggal penulisannya belakangan.
- d) lebih banyak jumlahnya tetapi tanggal penulisannya belakangan.

7 Suatu keadaan yang secara langsung membawa kepada pernyataan resmi tentang kanon adalah

- a) pengaruh daftar Marcion.
- b) kumpulan keempat kitab Injil dalam satu jilid.
- c) terjemahan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Syria.
- d) petakan kitab-kitab Perjanjian Baru oleh Polikarpus.

8 Dari hal-hal yang berikut, maka bukti yang paling penting bahwa Perjanjian Baru kita dewasa ini adalah suatu reproduksi yang tepat dari tulisan-tulisan yang asli ialah adanya

- a) lebih dari 2,200 pedoman gereja yang terdapat di banyak kota yang berbeda.
- b) kutipan-kutipan Perjanjian Baru oleh para pemimpin gereja di Roma.
- c) beberapa terjemahan kitab Perjanjian Baru ke dalam bahasa Latin.
- d) banyak naskah Yunani kuno yang sesuai satu sama lain.

9 KRONOLOGI. Susunlah peristiwa-peristiwa berikut ini dalam urutan sejarah dengan menulis **1** di depan peristiwa yang terjadi pertama, **2** di depan peristiwa yang berikutnya, dan demikian seterusnya.

- **a** Konsili Karthago yang Ketiga dengan resmi mengakui kitab-kitab yang ada dalam kanon.
- **b** Paulus menulis kepada jemaat di Korintus.
- **c** Johann Gutenberg mencetak Alkitab yang pertama.
- **d** Petrus berkhotbah dari Perjanjian Lama pada Hari Pentakosta.
- **e** Origenes mengutip kitab-kitab Perjanjian Baru ketika menyanggah ajaran Gnostik.
- **f** Versi Latin Afrika dari Perjanjian Baru diterbitkan.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis International, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6**
- a) 3) Peneguhan
 - b) 2) Pengumpulan
 - c) 2) Pengumpulan
 - d) 4) Pengakuan
 - e) 1) Penulisan
 - f) 3) Peneguhan
- 1**
- a) mungkin pertama-tama beredar sebagai surat-surat atau tulisan-tulisan terpisah.
 - d) menegaskan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan kepada orang-orang beriman.
- 7**
- a) Salah.
 - b) Salah.
 - c) Benar.
 - d) Benar.
 - e) Benar.
- 2**
- b) Polikarpus dari Smirna . . . sebelum tahun 170 T.M.
 - c) pada waktu Ireneus . . . kecuali III Yohanes.
 - e) pada waktu tahun 215 T.M. . . . termasuk Mesir dan Afrika.
- 8**
- c) 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- 3**
- Jawaban-jawaban yang dianjurkan adalah sebagai berikut;
- a) Para pemimpin gereja perlu memutuskan apakah tulisan-tulisan ini harus diterima sebagai bagian kanon Perjanjian Baru.
 - b) Para pemimpin gereja perlu menyatakan bahwa kitab-kitab lain yang diilhami, yang ditolak oleh Marcion, adalah sebagian kanon
 - c) Para pemimpin gereja harus memutuskan kitab-kitab mana termasuk kanon dan harus dipelihara dari kebinasaan.
 - d) Salah.

-
- 10**
- a** 3) Seluruh . . . abad ketiga.
 - b** 4) Paling sedikit . . . waktu yang sama.
 - c** 1) Perjanjian Baru . . . dokumen-dokumen yang asli.
 - d** 3) Seluruh . . . abad ketiga.
 - e** 2) Telah ditemukan . . . tulisan-tulisan yang asli.
- 5**
- a** Pernyataan di atas itu salah karena hanya ada dua puluh tujuh kitab yang memenuhi semua syarat untuk dimasukkan ke dalam kanon.
 - b** Kitab-kitab itu dimasukkan dalam kanon karena ditulis oleh seorang yang akrab dengan seorang rasul.